

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan suatu ruangan atau gedung yang didalamnya terdapat berbagai sumber informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Perpustakaan tidak hanya sebagai tumpukan buku yang tidak ada gunanya, secara prinsip perpustakaan harus memiliki fungsi sebagai penyedia sumber informasi bagi setiap masyarakat yang membutuhkan informasi. Melalui perpustakaan masyarakat dapat memperluas wawasan dan masyarakat mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari, selain itu perpustakaan memiliki peran untuk mencerdaskan anak bangsa.

Dalam Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomoer 43 Tahun 2007, bab 1 pasal 1 ayat 1 dan pasal 3 tentang perpustakaan menyebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengolahan koleksi, karya tulis, karya cetak dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Perpustakaan sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat dan memiliki peran yang sangat penting bagi sekolah. Perpustakaan memiliki peran yang sangat signifikan guna mendukung gemar membaca serta membantu dalam meningkatkan literasi informasi, dan perpustakaan membantu perkembangan siswa agar dapat belajar secara mandiri. Dengan adanya perpustakaan di setiap sekolah akan membantu mencerdaskan siswa di sekolah dengan menyediakan berbagai macam sumber informasi serta menyediakan sumber ilmu pengetahuan yang memadai bagi siswa maupun guru sesuai dengan kebutuhan masing-masing warga sekolah.

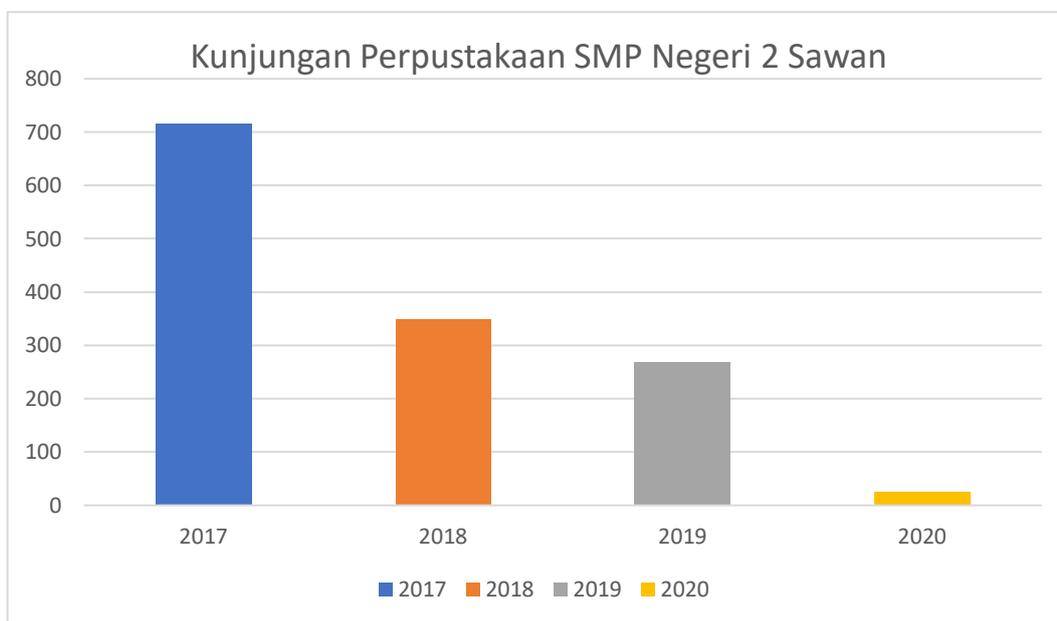
Penjelasan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional RI Nomor 2 Tahun 1989 pasal 35 yang mengharuskan Acheter Viagra setiap satuan pendidikan baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat untuk menyediakan sumber belajar yang paling penting yaitu perpustakaan. Perpustakaan sekolah merupakan suatu gedung yang menyediakan berbagai informasi, bahan ajar serta sumber ajar yang dapat membantu guru dan siswa dalam berjalannya proses belajar mengajar di sekolah berlangsung. Guna menjalankan fungsi dari perpustakaan sekolah dimana perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pusat pendidikan serta pusat dari sumber informasi maka perpustakaan sekolah harus melaukan pengelolaan dan mampu mengelolah perpustakaan serta bahan pustaka sebagai sumber informasi sehingga perpustakaan di sekolah dapat berfungsi secara optimal dan dapat di mandatkan semaksimal mungkin oleh pemustaka.

Suatu perpustakaan dikatakan baik apabila perpustakaan tersebut memiliki strategi-strategi dalam mengelola perpustakaan. Strategi yang dimiliki setiap perpustakaan digunakan untuk melancarkan suatu pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target yang diinginkan perpustakaan. Adanya strategi-strategi dalam perpustakaan perlu dilakukan baik strategi dari segi pelayanan, pengelolaan, serta fasilitas sehingga mampu memberikan yang terbaik untuk siswa sebagai pemustaka yang dapat membantu untuk mencapai target dari perpustakaan tersebut. Menggunakan strategi yang tepat setiap melakukan kegiatan akan memberikan hasil yang maksimal, suatu perpustakaan tanpa strategi tidak akan mencapai apa yang akan dituju. Perpustakaan dituntut memberikan informasi kepada pemustaka, memenuhi kebutuhan informasi masyarakat guna meningkatkan literasi pada masyarakat agar melek akan informasi, dan juga perpustakaan memiliki peran dalam mencerdaskan anak bangsa. Untuk memenuhi segala kebutuhan informasi masyarakat serta dapat menjalankan perannya dalam mencerdaskan anak bangsa perpustakaan harus memiliki strateginya masing-masing untuk mensukseskan peranannya, tidak hanya itu strategi yang disusun oleh perpustakaan akan

mampu meningkatkan tingkat kunjungan pemustaka ke perpustakaan. Peningkatan jumlah kunjungan yang terjadi di perpustakaan menunjukkan bahwa perpustakaan tersebut sudah berhasil menyediakan informasi bagi masyarakat melalui strategi yang digunakan oleh perpustakaan tersebut.

Menarik minat pemustaka ke perpustakaan akan meningkatkan tingkat kunjungan di perpustakaan tersebut. Meningkatnya minat kunjungan siswa di perpustakaan pada dasarnya akan timbulnya rasa tertarik dari dalam diri siswa itu sendiri. Ketertarikan yang timbul pada diri siswa untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan karena terpenuhiya kebutuhan siswa dalam menemukan informasi atau bahan pustaka yang dibutuhkan oleh siswa tersebut, sehingga siswa merasa puas dan ingin melakukan kembali kunjungan ke perpustakaan. Kepuasan siswa sebagai pemustaka tidak semata-mata hanya menyediakan bahan pustaka yang memadai tetapi juga memberikan pelayanan yang baik terhadap siswa serta memberikan fasilitas yang memadai sehingga perpustakaan mampu memberikan kepuasan kepada pemustaka yang nantinya akan melakukan kunjungan kembali ke perpustakaan sehingga tingkat kunjungan di perpustakaan meningkat. Sehingga perlu adanya strategi-strategi dalam perpustakaan baik strategi dari segi pelayanan, pengelolaan, serta fasilitas sehingga mampu memberikan yang terbaik untuk siswa sebagai pemustaka yang dapat membantu meningkatkan minat kunjungan di perpustakaan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di Perpustakaan SMP Negeri 2 Sawan, dapat dilihat pada buku kunjungan perpustakaan, minat kunjung siswa terbilang rendah, rendahnya kunjungan siswa mengalami penurunan setiap tahunnya. Berikut merupakan grafik dari kunjungan siswa di Perpustakaan SMP Negeri 2 Sawan mulai dari tahun 2018 hingga 2020.



Jumlah kunjungan pada tahun 2017 yaitu sebanyak 716 pemustaka kemudian pada tahun 2018 pengunjung mengalami penurunan, pada tahun 2018 pengunjung perpustakaan sebanyak 350 pemustaka atau pengunjung, kemudian pada tahun 2019 pengunjung di perpustakaan SMP Negeri 2 Sawan mengalami penurunan dalam jumlah kunjungannya. Jumlah kunjungan pada tahun 2019 yaitu sebanyak 269 pengunjung dan pada tahun 2020 jumlah kunjungan di perpustakaan mengalami penurunan sangat drastis, jumlah pengunjung hanya sebanyak 25 siswa. Kunjungan yang dilakukan pada tahun 2020 ini hanya dilakukan dari bulan Januari hingga pertengahan Maret, hal ini terjadi karena mulai meningkatnya Covid 19 di Indonesia yang menyebabkan seluruh aktivitas di sekolah dilakukan secara daring.

Berdasarkan dari wawancara dan studi dokumen yang peneliti lakukan di perpustakaan SMP Negeri 2 Sawan rendahnya minat kunjung siswa disebabkan dari faktor internal, yaitu dari berasal dari perpustakaan itu sendiri, kurang optimalnya pengelolaan pada perpustakaan,

serta minimnya sarana dan prasarana di perpustakaan SMP Negeri 2 Sawan. Hal ini menyebabkan perpustakaan SMP Negeri 2 Sawan memerlukan strategi untuk menarik perhatian siswa sehingga nantinya dapat meningkatkan minat kunjung di perpustakaan SMP Negeri 2 Sawan. Maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian **“Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjungan Siswa Di Perpustakaan SMP Negeri 2 Sawan”**.

Dalam penelitian ini adapun penelitian sejenis yang di lakukan terkait dengan strategi perpustakaan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurul Wahdaniah dengan Skripsi yang berjudul “ Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa Di SMA Negeri 13 Makassar” pada tahun 2016. Penelitian ini mengkaji mengenai bagaimana strategi perpustakaan yang diterapkan atau dilakukan di perpustakaan SMA Negeri 13 Makassar dalam meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan. Adapun penelitian sejenis lainnya terkait dalam strategi perpustakaan yaitu penelitian yang di lakukan oleh Luh Putu Saktia Febi Nadiari dengan Tugas Akhir yang berjudul “ Upaya Perpustakaan Dalam Peningkatan Kunjungan Pemustaka Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Bali Unit Layanan Singaraja, Bali” pada tahun 2019. Penelitian ini mengkaji mengenai bagaimana upaya yang dilakukan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali Unit Layanan Singaraja dalam meningkatkan tingkat kunjungan pemustaka serta bagaimana kendala yang dihadapi saat melakukan upaya atau usaha tersebut dalam Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Bali Unit Layanan Singaraja.

Adanya perbedaan dan persamaan dari kedua penelitian sejenis dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu memiliki persamaan pada variabel penelitian dimana pada variabel peneliti dan peneliti sebelumnya sama-sama meneliti tentang strategi perpustakaan, pada penelitian sejenis yang berjudul Upaya Perpustakaan Dalam Peningkatan Kunjungan Pemustaka Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Bali Unit Layanan Singaraja, Bali menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan pada teknik analisis data menggunakan teknik interaktif Miles dan Huberman. Sedangkan perbedaan penelitian yang

peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objeknya, dan perbedaan pada penelitian sejenis yang berjudul Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa Di SMA Negeri 13 Makassar yaitu pada teeknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ada pun rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

- 1.2.1. Bagaimna strategi perpustakaan untuk meningkatkan minat kunjungan siswa di perpustakaan SMP Negeri 2 Sawan?
- 1.2.2. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi perpustakaan dalam usaha meningkatkan minat pengunjung di perpustakaan SMP Negeri 2 Sawan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas maka adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk mengetahui strategi perpustakaan untuk meningkatkan minat kunjungan siswa di perpustakaan SMP Negeri 2 Sawan.
- 1.3.2 Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi perpustakaan dalam usaha meningkatkan minat pengunjung di perpustakaan SMP Negeri 2 Sawan.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat yang bersifat secara teoretis maupun manfaat secara praktis.

### **1.4.1. Manfaat Teoretis**

Manfaat penellitian ini secara teoritis, diharapkan nantinya penelitian ini dapat memberikan wawasan dann ilmu pengetahuan tentang bagaimana strategi

perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjungan siswa di perpustakaan SMP Negeri 2 Sawan

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini duharapkan memiliki manfaat scara praktis bagi :

##### **1.4.2.1 Perpustakaan SMP Negeri 2 Sawan**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat positif, sehingga dapat menjadi suatu saran maupun ilmu bagi perpustakaan SMP Negeri 2 Sawan untuk lebih memahami ilmu tentang strategi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan SMP Negeri 2 Sawan.

##### **1.4.2.2 Kepala Perpustakaan**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan inovasi kepada kepala perpustakaan mengenai strategi perpustakaan untuk meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan SMP negeri 2 Sawan.

##### **1.4.2.3 Guru**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat positif kepada guru SMP Negeri 2 Sawan untuk dapat memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu melakukan kunjungan ke perpustakaan agar siswa dapat mengikuti program yang telah di buat oleh perpustakaan SMP Negeri 2 Sawan.

##### **1.4.2.4 Siswa**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat positif kepada seluruh siswa SMP Negeri 2 Sawan sebagai pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan SMP Negeri 2

Sawan dalam menemukan informasi dan sumber penunjang belajar dengan memanfaatkan sarana dan prasarana serta program yang di buat oleh perpustakaan SMP Negeri 2 Sawan

